

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>x</b>
<b>INTISARI</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b>	<b>xii</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Ruang Lingkup Penelitian	5
 <b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Cacing <i>Haemonchus contortus</i> (Rudolphi, 1803)	7
1. <i>Haemonchosis</i>	7
2. Taksonomi	7
3. Morfologi dan siklus hidup	8
4. Anatomi, histologi, dan fungsi integumen	12
5. Patogenesis	14
6. Gejala klinis	15
7. Epidemiologi	15
8. Penanggulangan haemonchosis	16
B. Tumbuhan Kawista ( <i>Limonia acidissima</i> L.)	18
1. Asal dan penyebaran	18
2. Habitat	18
3. Klasifikasi	19
4. Morfologi	19
5. Fitokimia dan etnofarmakologi	20
6. Tumbuhan kawista sebagai antelmintik	21

### **BAB III. LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS**

A. Landasan Teori	23
B. Hipotesis	25

### **BAB IV. METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat	26
B. Alat dan Bahan Penelitian	26
C. Rancangan Penelitian	27
D. Prosedur Kerja	28
E. Analisis Data	33

### **BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Morfologi Cacing <i>Haemonchus contortus</i>	34
B. Identifikasi Metabolit Sekunder Infusa Daun Kawista	35
C. Aktivitas Antelmintik Infusa Terhadap Paralisis Cacing <i>H. contortus</i>	36
D. Aktivitas Antelmintik Infusa Terhadap Kematian Cacing <i>H. contortus</i>	40
E. Aktivitas Antelmintik Infusa Terhadap Struktur Integumen Cacing <i>H. contortus</i>	44

### **BAB VI. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Simpulan	54
B. Saran	55

<b>RINGKASAN</b>	<b>56</b>
------------------	-----------

<b>SUMMARY</b>	<b>60</b>
----------------	-----------

<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>64</b>
-----------------------	-----------

<b>LAMPIRAN</b>	<b>73</b>
-----------------	-----------